



AUSVET



Zona penyangga vaksinasi

**Panduan untuk meminimalkan
risiko penyakit dari populasi
ternak lokal**

Desember 2022

Penafian

Laporan ini hanya untuk penggunaan klien dan merupakan informasi rahasia. Jika Anda menerima salinan laporan ini karena kesalahan, harap hapus dan beri tahu pengirimnya. Ausvet tidak memberikan jaminan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan ini adalah benar atau lengkap dan tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun penyebabnya, baik karena kelalaian atau keadaan lain, yang timbul dari penggunaan atau ketergantungan pada informasi ini.

© 2022 Ausvet

Karya ini adalah hak cipta dan, terlepas dari penggunaan wajar sebagaimana diizinkan berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta 1968, tidak ada bagian yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari penerbit, Ausvet. Permintaan dan pertanyaan tentang reproduksi dan hak harus dialamatkan ke Ausvet di alamat di bawah ini.

Ausvet

Level 1, 34 Thynne St, Bruce, ACT 2617 Australia

www.ausvet.com.au

ABN: 64 613 142 9

Hubungi: Emma Zalcmadi emma@ausvet.com.au



Teori zona penyangga (*buffer zone*)

1.1 Apa itu zona penyangga (*buffer zone*)?

Zona penyangga (*buffer zone*) adalah area yang didelegasikan di sekitar sekelompok hewan atau property, dimana langkah-langkah pengendalian diterapkan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit di antara kelompok hewan yang berbeda (di dalam atau di luar zona).

Dalam konteks feedlot Indonesia, zona penyangga dibuat dalam jarak tertentu dari feedlot. Di dalam zona ini, hewan divaksinasi oleh *feedlot* untuk mengurangi risiko penularan penyakit hewan ini ke *feedlot*. Hewan milik staf juga dapat dimasukkan dalam rencana vaksinasi zona penyangga, bahkan ketika mereka tinggal di luar zona. Ini untuk mengelola risiko yang terkait dengan penularan penyakit dari perpindahan staf.

1.2 Bagaimana hewan ditentukan untuk dimasukkan dalam zona penyangga?

Radius zona penyangga yang direkomendasikan bergantung pada penyakit dan konteksnya. Dalam hal melindungi *feedlot* dari penyakit mulut dan kuku (PMK), kami merekomendasikan hewan-hewan berikut untuk dimasukkan ke dalam zona penyangga:

- populasi semua sapi dan ruminansia kecil <100 hewan dalam jarak 1 km dari lokasi
- semua ternak komersial besar dan populasi ruminansia kecil dengan > 100 hewan (termasuk rumah potong hewan dan pasar hidup) dalam jarak 5 km dari lokasi
- semua populasi babi dalam jarak 6 km dari lokasi
- semua spesies rentan yang dimiliki oleh staf (terlepas dari seberapa jauh mereka dari fasilitas)



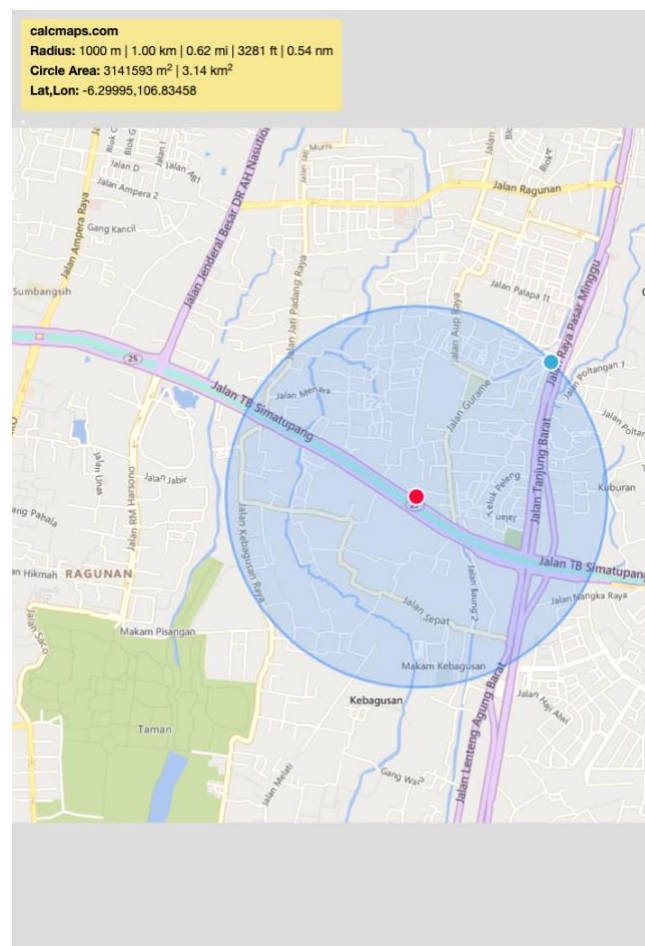
Membuat zona penyangga

1.3 Mengidentifikasi ternak untuk dimasukkan

Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk memvisualisasikan hewan atau properti dalam radius fasilitas yang direkomendasikan. Untuk pengguna SIG berpengalaman, kami merekomendasikan QGIS, perangkat lunak SIG gratis yang tersedia untuk diunduh [di sini](#).

Untuk pengguna SIG yang kurang berpengalaman, ada alat dan aplikasi online yang mudah digunakan. Alat-alat ini akan menghasilkan lingkaran dengan radius yang ditentukan di sekitar suatu titik. Contoh alat dapat ditemukan [di sini](#) dan [di sini](#). Angka 1 menunjukkan peta zona penyangga yang dibuat menggunakan alat online sederhana. Alamat kantor Ausvet dimasukkan dan penyangga sepanjang satu kilometer dipilih.

Angka 1 Zona penyangga satu kilometer di sekitar kantor Ausvet



Serangkaian peta mungkin diperlukan untuk mengidentifikasi semua hewan yang memenuhi kriteria untuk zona penyangga (lihat 1.2). Setelah peta dibuat, staf yang akrab dengan area dan populasi ternak lokal harus dikonsultasikan untuk membuat sensus hewan atau desa untuk dimasukkan.



1.4 Konsultasi, vaksinasi dan catat

Setelah sensus ditetapkan, kepala desa setempat dan pemilik ternak harus diajak berkonsultasi tentang zona penyangga yang diusulkan. Dengan asumsi pemilik ternak bersedia, tim vaksinasi harus:

- menentukan status vaksinasi setiap hewan
- memilih vaksin yang sesuai
- beralih dari hewan ke hewan dengan pertimbangan manajemen vaksin, pemberian vaksin, dan biosekuriti (Lihat manual kesehatan dan kesejahteraan hewan dan manual Biosecurity Ausvet)
- berikan tanda pengenal pada hewan yang tidak memiliki tanda pengenal (mis. tag telinga)
- mencatat hewan apa yang telah divaksinasi, dengan apa mereka divaksinasi dan kapan mereka divaksinasi
- mengatur vaksinasi lanjutan

1.5 Menindak lanjut

Setelah vaksinasi awal dilakukan, *feedlot* harus terus memastikan bahwa hewan tetap mendapatkan vaksinasi terbaru (termasuk booster saat produsen merekomendasikannya). *Feedlot* harus menghubungi pemimpin desa secara teratur untuk menanyakan tentang hewan baru yang mungkin belum divaksinasi.

